

JENIS MAKNA DALAM *THE BOOK OF PROVERBS*

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

LAHENGKO M. CHASANDRA

120912036

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

This research entitled “Types of Meaning in the Book of Proverbs.” The problems of this research focus on the seven types of meaning and their descriptions in the Book of Proverbs. The aims of the research are to identify, to classify the verses into the seven types of meanings, and to analyze the verses in the Book of Proverbs using Semantics approach.

This research uses descriptive method. In collecting data, the writer focused on reading the words, phrases, or sentences in every verse from chapter 1-15 because the whole 7 types of meaning exist in chapter 1-15. The result of this research showed that there are conceptual meaning, connotative meaning, collocative meaning, reflective meaning, affective meaning, social meaning, and thematic meaning in the Book of Proverbs. The second result of this research is the seven types of meaning have variation in their descriptions.

Keywords: Types, Meaning, Book of Proverbs

PENDAHULUAN

Menurut Geoffrey Leech (1981:8), makna dapat dipelajari sebagai fenomena linguistik itu sendiri, bukan sebagai sesuatu di luar Bahasa. Namun, cakupan linguistik yang mengkaji tentang makna tidak hanya terdiri dari satu bidang ilmu saja.

Semantik, Pragmatik, dan Semiotik, ketiganya sama-sama menjadikan makna sebagai objek kajiannya, namun ketiganya menelaah makna dengan cara yang berbeda menurut fokusnya masing-masing. Semantik menelaah makna ungkapan atau wicara, sistem, atau penyelidikan makna suatu bahasa pada umumnya, semiotik menelaah makna lambang dan hal yang berhubungan dengannya (Kridalaksana 2008:216). Sementara aras makna Pragmatik lebih menfokuskan pada aspek tujuan dan fungsi sebuah komunikasi dilakukan (Parera 2002). Makna yang akan diteliti oleh penulis adalah makna dalam pendekatan Semantik. Menurut Ronnie Cann (1994:1), semantik

adalah ilmu tentang makna dan ilmu tentang makna yang diekspresikan oleh kata, frase, dan kalimat dari Bahasa manusia.”

Pengertian akan makna atau maksud yang disampaikan melalui kata, frase, dan kalimat oleh seseorang terkadang salah dimengerti oleh orang lain karena makna disampaikan dalam macam-macam gaya bahasa sehingga makna itu samar-samar, penting, dan sukar dipahami (Hurford, Heasley, dan Smith, 2007:1). Menurut Sugono (2009:368), makna adalah amanat, moral, nilai, pelajaran, signifikansi substansi, takwil. Menurut Riemer (2010:12), makna adalah suatu bagian dunia yang memberikan penjelasan atau arti dari kata.

Makna yang akan diteliti oleh penulis adalah makna dalam *the Book of Proverbs*. *The Book of Proverbs* adalah kitab yang terdapat dalam Alkitab umat Kristen yang berisi kumpulan ucapan dan nasihat perilaku yang mendidik orang muda. Kumpulan tulisan tersebut memiliki aneka ragam gaya yang bahasa. Keanekaragaman ini menunjukkan ruang lingkup yang luas dari *the Book of Proverbs*. Sehingga *the Book of Proverbs* (dalam bahasa Ibrani ‘masyal’) akar kata tersebut berarti ‘menyerupai’ atau ‘membandingkan’, hingga awalnya merupakan semacam perbandingan.

Penulis tertarik untuk meneliti jenis-jenis makna dalam *The Book of Proverbs* versi *New International (NIV)* karena beberapa alasan. Pertama, *the Book of Proverbs* menggunakan gaya bahasa. Gaya Bahasa yang digunakan *the Book of Proverbs* menyampaikan pesan tertentu dari Tuhan seperti nilai-nilai, perilaku bermoral, dan tingkah laku yang benar. Penggunaan gaya bahasa dalam *the Book of Proverbs* menghasilkan jenis-jenis makna yang seringkali sukar dipahami oleh pembacanya karena makna itu samar-samar, penting, dan sukar dipahami (Hurford, Heasley, and Smith 2007:1). Yang kedua, yaitu pentingnya *the Book of Proverbs* untuk dipahami dengan baik oleh umat Kristen. Yang ketiga, penulis *the Book of Proverbs* (Raja Salomo) menggunakan kata yang bermakna lain dari apa yang ditunjukkan kata tersebut dalam mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaan. Oleh karena itu, untuk memahami makna dalam *the Book of Proverbs* dengan baik, penulis merasa penting untuk melakukan identifikasi, klasifikasi, dan analisis.

Dalam mengkaji makna dalam *The Book of Proverbs*, penulis menggunakan teori Leech tentang ke-7 jenis makna karena dia membedakan jenis makna dengan hati-hati dan lebih banyak sementara ahli Bahasa lain membatasinya dalam penggunaan makna logis atau konseptual saja (Leech 1981: 9).

RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja jenis makna yang ditemukan dalam *the Book of Proverbs*?
2. Bagaimanakah deskripsi jenis makna dalam *the Book of Proverbs*?

LANDASAN TEORI

Penggolongan 7 tipe makna menurut Leech lebih baik karena golongan tersebut merupakan ikhtisar atau ringkasan pengertian makna secara keseluruhan. Ke-7 tipe makna tersebut, yaitu :

1. Makna konseptual (*conceptual meaning*)

Makna konseptual disebut juga makna denotatif atau makna kognitif.

2. Makna konotatif (*connotative meaning*)

Makna konotatif adalah nilai komunikatif dari suatu ungkapan menurut apa yang diacu. Dalam makna konotatif terdapat sifat tambahan yang diacu, baik sifat fisik, psikis, atau sosial. Setiap ciri-ciri dari referen, bisa menjadi makna konotatif dari kata yang dinyatakan.

3. Makna kolokatif (*collocative meaning*)

Makna kolokatif adalah makna yang mengandung asosiasi-asosiasi yang diperoleh suatu kata, yang disebabkan oleh makna kata-kata yang cenderung muncul di dalam lingkungannya.

4. Makna afektif

Makna afektif merefleksikan perasaan pribadi dari pembicara termasuk sikapnya terhadap pendengar, atau terhadap sesuatu yang dia bicarakan.

5. Makna sosial

Makna sosial adalah apa yang disampaikan suatu bahasa tentang lingkungan sosial penggunanya.

6. Makna reflektif

Makna reflektif muncul dalam kasus makna konseptual ganda atau makna yang muncul pada suatu kata akibat adanya konsep ganda pada kata tersebut.

7. Makna tematik

Makna tematik adalah makna yang dikomunikasikan menurut cara penutur atau penulis menata pesannya, dalam arti urutan fokus, dan penekanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan tahap penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca referensi-referensi untuk mempelajari tentang makna. Kemudian penulis membaca *the Book of Proverbs* pasal 1-15 dari 31 pasal dalam versi *New International* (NIV). Penulis memilih versi *New Internasional* karena bahasa Inggrisnya mudah dimengerti dan penggunaan kosakata yang sederhana dibanding dengan versi yang lain.

2. Mengumpulkan data

Pada langkah ini, penulis mengumpulkan data yang mengandung jenis makna dimana makna tersebut, termasuk dalam ke-7 jenis makna menurut teori Leech. Penulis memilih pasal 1-15 sebagai sampel penelitian karena seluruh 7 jenis makna sudah ada dalam pasal 1-15.

3. Analisis data

Penulis melakukan analisis data berdasarkan teori 7 jenis makna. Data berupa ayat-ayat yang sudah diklasifikasi menurut jenis makna, dianalisis penulis dengan cara menebalkan kata, frasa, atau kalimat yang mengandung jenis makna. Kemudian kata, frasa atau kalimat tersebut diberi gambaran atau penjelasan mengenai alasan mengapa kata, frasa, atau kalimat tersebut mengandung jenis makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan penelitian mengenai jenis makna berdasarkan teori di atas.

3.1 Deskripsi Jenis Makna Konseptual dalam *the Book of Proverbs*.

Exhortations to Embrace Wisdom Warning Against Enticement

*“Listen, my son to your **Father**’s instruction*

*and do not forsake your **mother**’s teaching.*

(The Book of Proverbs 1:8)

Nasihat dan Peringatan

*“Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu,
dan jangan menyia-nyiakan ajaran ibumu.”*

Kata *father* pada ayat di atas memiliki makna, laki-laki + mempunyai anak + mempunyai pasangan perempuan. Kata *mother* pada ayat di atas memiliki makna, perempuan + mempunyai anak + mempunyai pasangan laki-laki. Makna konseptual pada ayat ini yaitu nasihat Raja Salomo untuk mendengarkan didikan ayah dan ibu.

3.2 Deskripsi Jenis Makna Konotatif dalam *the Book of Proverbs*.

Proverbs of Solomon

*“A wife of noble character is her husband’s **crown***

but a disgraceful wife is like decay in his bones.”

(The Book of Proverbs 12:4)

Amsal-amsal Salomo

“Istri yang cakap adalah mahkota suaminya,

tetapi yang membuat malu adalah

seperti penyakit yang membusukkan tulang suaminya.”

Kata *crown* dalam makna konseptual memiliki ciri-ciri (feature), objek dekoratif berbentuk lingkaran + digunakan di kepala atau hiasan kepala kerajaan. Konotasi dari kata *crown* yaitu tanda kehormatan, kemegahan dan semarak. Makna dari ayat ini yaitu istri yang cakap menjadi kehormatan, kemegahan, dan semarak dari suaminya. Makna konotasi dalam ayat ini muncul karena penggunaan gaya bahasa puitis berupa penggunaan majas metafora.

3.3 Deskripsi Jenis Makna Kolokatif dalam *the Book of Proverbs*.

Proverbs of Solomon

“When the righteous prosper, the city rejoices

When the wicked perish, there are shouts of joy.”

(The Book of Proverbs 11:10)

Amsal-amsal Salomo

“Bila orang benar mujur, beria-rialah kota,

Dan bila orang fasik binasa, gemuruhlah sorak-sorai”

Kata *rejoices* jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia berarti girang atau gembira tapi ada juga kata *happy* dan *glad* yang juga berarti girang dan gembira. Bisa saja orang mengatakan *city happy* atau *city glad* karena bukan pembicara Bahasa Inggris asli tetapi di Alkitab lebih sering menggunakan redaksi kata *rejoice* untuk menggambarkan perasaan girang atau gembira disbanding kata *happy* dan *glad*. Makna dari ayat di atas yaitu orang benar dan fasik sama-sama akan mendapat akibat dari perbuatan mereka.

3.4 Deskripsi Jenis Makna Afektif dalam *the Book of Proverbs*.

Warnings Against Folly

“Go to the ant, you sluggard,

Consider its ways and be wise!

(The Book of Proverbs 6:9)

Berbagai-bagai Nasihat

“Hai pemalas, pergilah kepada semut,

perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak:

Kalimat di atas mengandung jenis makna afektif karena menggunakan redaksi kata yang kasar dan kurang sopan. Teguran *go to the ant you sluggard* membuat pembaca ayat ini merasakan adanya rasa kebencian dari Raja Salomo kepada orang pemalas serta penggunaan kata-kata lain dalam ayat di atas yang mengekspresikan teguran untuk sadar dari kemalasan. Makna dari ayat di atas yaitu teguran Raja Salomo agar tidak menjadi orang yang malas.

3.5 Deskripsi Jenis Makna Reflektif dalam *the Book of Proverbs*.

Proverbs of Solomon

*“A man who lacks judgement derides his **neighbor**,*

But a man of understanding holds his tongue.”

(The Book of Proverbs 11:12)

Amsal-amsal Salomo

“Siapa yang menghina sesamanya tidak berakal budi,

Tetapi orang yang pandai, berdiam diri.”

Kata *neighbor* berarti tetangga. Kata *neighbor* memiliki lebih dari satu makna konseptual (*multiply conceptual meaning*). Yang pertama yaitu makna duniawi yang menggambarkan *non-religious* konsep dan yang kedua yaitu makna rohani yang menggambarkan *religious* konsep. Makna duniawi yang menggambarkan *non-religious* konsep dari kata *neighbor* yaitu orang yang tinggal berdekatan dengan kita dan makna rohani yang menggambarkan *religious* konsep dari kata *neighbor* yaitu sesama manusia. *Neighbor* dalam ayat ini mengandung makna rohani yang menggambarkan *religious* konsep karena berada dalam konteks Alkitab yang bersifat agamawi jadi kata *neighbor* dalam ayat ini bermakna sesama manusia. Makna dari ayat ini adalah perintah untuk tidak menghina sesama manusia.

3.6 Deskripsi Jenis Makna Sosial dalam *the Book of Proverbs*.

Invitation of Wisdom and of Folly

*“Wisdom has **built her house**;*

*She has **hewn out its seven pillar**.*

She has prepared her meat and mixed her wine;

*She has **sent out her maids**, and she calls from the highest point of the city*

(The Book of Proverbs 9:1-3)

Undangan Hikmat dan Undangan Kebodohan

*“Hikmat telah mendirikan rumahnya,
menegakkan ketujug tiangnya, memotong ternak sembelihannya,
mencampur anggurnya, dan menyediakan hidangannya.
Pelayan-pelayan perempuan telah disuruhnya berseru-seru
di atas tempat-tempat yang tinggi di kota.”*

Melalui frasa *built her house* (membangun rumahnya), *seven pillar* (tujuh pilar), *sent out her maids* (menyuruh pelayan-pelayannya) pembaca ayat ini bisa mengetahui kalau penulis (Raja Salomo) berstatus sosial tinggi karena berada bahkan tinggal di tempat yang memiliki tujuh pilar dan ada pelayan-pelayan di tempat itu, sehingga dapat dibayangkan suatu istana (karena memiliki pilar dan pelayannya). Dapat diketahui juga kalau bidang (*province*) dari ayat di atas yaitu alkitabiah dan berstatus bahasa formal karena penggunaan kata-kata yang sopan. Modalitas (*modality*) dari ayat di atas yaitu bersifat puitis dan singularitas (*singularity*) dari ayat di atas adalah gaya tulisan Raja Salomo karena beliau sering menggunakan gaya penulisan ayat-ayat yang puitis sama seperti tulisan raja Salomo di kitab Pengkhotbah dan Kidung Agung. Makna dari ayat ini yaitu ajakan untuk mencari hikmat karena hikmat dapat diperoleh siapa saja.

3.7 Deskripsi Jenis Makna Tematik dalam *the Book of Proverbs*.

Moral benefits of Wisdom

*“For the LORD gives wisdom,
And from His mouth come knowledge and
Understanding.”*

(The Book of Proverbs 2:6)

Faedah dari pada menuntut hikmat

*“Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat,
dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian.”*

Makna tematik pada ayat ini dapat diketahui dengan cara melihat fokus dan penekanan ayat ini ada di kata apa saja. Penulis menemukan fokus dan penekanan di ayat ini, yaitu pada kata *LORD*, *wisdom*, *knowledge*, dan *understanding*. Fokus dan penekanan pada

kata-kata tersebut, dapat diketahui penulis dengan cara perumusan suatu pertanyaan seperti “*Who gives wisdom?*” dan jawabannya, “*the LORD*”. “*What does the LORD give?*” jawabannya, “*wisdom*”. “*What comes from His mouth?*”, jawabannya, “*knowledge and understanding.*” Makna dari ayat di atas yaitu Tuhan adalah sumber hikmat, pengetahuan, dan kepandaian.

KESIMPULAN

Jenis makna yang ditemukan dalam *the Book of Proverbs* yaitu makna konseptual, makna konotatif, makna kolokatif, makna afektif, makna reflektif, makna sosial, dan makna tematik. Terdapat 74 ayat dari pasal 1-15 yang mengandung jenis makna menurut teori Leech.

Makna konseptual yang paling banyak muncul dalam *the Book of Proverbs* biasanya ada pada kata benda. Makna konotatif muncul dalam *the Book of Proverbs* kebanyakan disebabkan karena ayat-ayat dalam *the Book of Proverbs* menggunakan gaya bahasa puitis berupa personifikasi, metafora, dan simili. Penggunaan redaksi kata yang dipakai dalam frasa yang membawa makna kolokasi adalah jenis redaksi kata yang umumnya dipakai dalam bahasa Alkitab. Makna afektif yang muncul dalam *the Book of Proverbs* disampaikan lewat bahasa yang halus dan sopan dan bahasa yang kasar dan kurang sopan. Makna reflektif yang paling sering muncul dalam *the Book of Proverbs* adalah jenis makna reflektif yang menggambarkan konsep ganda berupa konsep *non-religious* dan konsep *religious*. Makna sosial yang muncul dalam *the Book of Proverbs* tidak bervariasi karena informasi yang diperoleh itu-itu saja; yaitu raja Salomo berasal dari kelas sosial yang tinggi, bidang bahasa yang digunakan adalah bahasa alkitabiah, status bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi, modalitas bahasa yang digunakan adalah puitis, dan singularitas yang digunakan adalah gaya bahasa Raja Salomo. Makna tematik yang muncul dalam *the Book of Proverbs* yaitu fokus untuk menghormati dan memuliakan Tuhan serta untuk melakukan kebenaran semasa hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield. 1933:139. *Language*. New York: Compton Printing LTD.
- Cann, Ronnie. 1994. *Formal Semantics*. New York: Cambridge University Press.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama 2009.
- Hurford, James., Heasley, Brendan., and Smith, Michael. 2007. *Semantics a Course Book*. Second ed. New York. Cambridge Press.
- Kridalaksana, Harimukti. 2008. *Kamus Linguistik: Introduction to Theoretic Linguistics*. Jakarta: PT Gramedia.
- Leech, Geoffrey. 1981. *Semantics The Study of Meaning*. Second ed. Great Britain:Penguin Books.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2007. *Alkitab Terjemahan Baru New International Version*. Jakarta. Lembaga Alkitab Indonesia.
- Luanmas, Maria. 2015. "Makna Metafora dan Simili Dalam Song of Solomon." Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Unsrat Manado.
- Lyons, John. 1977. *Semantics* (2 vols). Cambridge: Cambridge University Press.
- Mahmudi, Ali. 2015. "Analisis Makna Pada Status BBM (Blackberry Messenger) di Kalangan Remaja." Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprint.ums.ac.id>
- Mongi. 2011. "Meaning Properties in The Exotic Marigold Hotel Movie Script." Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Unsrat Manado.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ogden, C. K., and Richards, I. A (1923). *The Meaning of Meaning*. 8th ed. London: Routledge and Keagan Paul.

Parera, J. D (1990) *Teori Semantik. Edisi ke-1*. Jakarta: Erlangga.

Parera, J. D (2004) *Teori Semantik. Edisi ke-2*. Jakarta: Erlangga.

Rahmatia. 2013. “Makna dan Nilai-nilai Dalam *Kelong Battik-Battik* Kabupaten Kepulauan Selayar.” Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Hasanudin Makasar. repository.unhas.ac.id

Riemer, Nick (2010). *Introducing Semantics*. New York: Cambridge University Press.

Suhardi. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.

Sugono, Dandy. 2009. *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Mizan

<http://waiyu.bjfu.edu.cn> (Mei 2016)

<https://web.cn.edu> (Mei 2016)

<http://corpus.byu.edu/> (Juni 2016)

<http://iwardany.wordpress.com> (2012)

eprints.ums.ac.id

id.m.wikipedia.org (Juli 2016)

www.tldm.org (Juli 2016)